

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F., Millang, S., & Arsyad, U. 2019. Kualitas Air Sungai pada Berbagai Tipe Penutupan Lahan Pada Sub-Sub DAS di DAS Latuppa. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 11(1), 59–72.
- Ahmad, R. Z. 2009. Cemaran Kapang Pada Pakan dan Pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(1), 15–22.
- Aini, L. N., Mulyono, & Hanudin, E. 2016. Mineral Mudah Lapuk Material Piroklastik Merapi dan Potensi Keharaannya Bagi Tanaman. *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 4(2), 84–94. <https://doi.org/10.18196/pt.2016.060.84-94>
- Albasri, Paembonan, S. A., Millang, S., & Ma'ruf, A. 2015. Desain Agroforestri Pada Lahan Kritis Di Desa Kayu Loe Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Ecogreen*, 1(1), 79–88.
- Amalia, M. 2011. Analisa Peningkatan Nilai *Curve Number* Terhadap Debit Banjir Daerah Aliran Sungai Progo. *Info Teknik*, 12(2), 35–39.
- Apriyanti, E., Ihwan, A., & Ishak, M. 2016. Analisis Kualitas Air di Parit Besar Sungai Jawi Kota Pontianak. *Prisma Fisika*, IV(03), 101–108.
- Arifin, M. 2010. Kajian Sifat Fisik Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan Dalam Hubungannya Dengan Pendugaan Erosi Tanah. *Jurnal Pertanian MAPETA*, XII(2), 72-144 ISSN : 1411-2817. [https://doi.org/10.1016/S0031-9422\(03\)00269-3](https://doi.org/10.1016/S0031-9422(03)00269-3)
- Asdak, C. 2014. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Standardisasi Nasional. 2010. Klasifikasi Penutup Lahan. *Sni 7645*, 1–28.
- Bara'tau, M., Mappangaja, B., & Umar, A. 2012. *Muatan Sedimen Pada Das Tallo Hulu (Sub Das Jenepangkalung Dan Sub Das Jenetalinggoa)*. Retrieved from <http://www.worldagroforestrycentre.org/sea>
- Benni Suharianto. 2016. *Analisa Karakteristik Ketebalan Sedimen Di Dasar Perairan Senggarang Kelurahan Senggarang Kota Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Bintoro, A., Widjajanto, D., & Isrun. 2017. Pengaruh Suhu dan Kelembaban Terhadap Pertumbuhan *Fusarium Verticilloides* BIO 957 dan Produksi Furmonisin B1. *E-J. Agrotekbis*, 5(4), 423–430.
- Daulay, A. B., Pratomo, A., & Apdillah, D. 2014. *The Characteristics Of Sediment In Carang River Waters Kota Rebah*. 1–15.
- Delima, Akbar, H., & Rafli, M. 2018. *Tingkat Laju Infiltrasi Tanah Pada Das Krueng Mane Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Malikussaleh.

- Departemen Kehutanan. 2006. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kehutanan Tahun 2006 - 2025*. Nifinluri, Tonny R. Soehartono Chaerudin Mangkudisastra Thomas, Ed.). Jakarta: Pusat Rencana dan Statistik Kehutanan Badan Planologi Kehutanan.
- Department Washington State Of Health. 2018. *Color , Taste And Odor Problems In Drinking Water*. (February), 331–268. Retrieved from <https://fortress.wa.gov/doh/odwpubs/Publications/>
- Deutsch, W. G., Busby, A. L., Orprecio, J. L., Bago-Labis, J. P., & Cequina, E. Y. 2001. Community-based Water Quality Monitoring: From Data Collection to Sustainable Management of Water Resources. In *Seeking sustainability: Challenges of agricultural development and environmental management in a Philippine watershed*. (pp. 138–160). Philippines: the International Center for Aquaculture and Aquatic Environments, Auburn University.
- Effendi, H. 2003. *Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fasdarsyah. 2016. Analisis Karakteristik Sedimen Dasar Sungai. *Teras Jurnal*, 6(2), 91–100.
- Ghufrona, R. R., Deviyanti, & Nurroh, S. 2006. *Analisis Tutupan Lahan Terhadap Kualitas Air Situ Burung, Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor*. 1–10.
- Hambali, R., & Apriyanti, Y. 2016. Studi Karakteristik Sedimen Dan Laju Sedimentasi Sungai Daeng – Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Fropil*, 4(2), 165–174.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, Hendra K. Maury, & Alianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depapre , Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43. <https://doi.org/10.14710/jil.16.135-43>
- Hapsari, D. 2015. Kajian Kualitas Air Sumur Gali dan Perilaku Masyarakat di Sekitar Pabrik Semen Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 7(1), 1–17.
- Haridjaja, O., Hidayat, Y., & Maryamah, L. S. 2010. Perkecambahan Benih Kacang Tanah Dan Kedelai (Effect Of Soil Bulk Density On Soil Physical Properties And Seed Germinations Of Peanut And Soybean). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 15(3), 147–152.
- Hidayat, D., Rinawati, Suprianto, R., & Sari Dewi, P. 2016. Penentuan Kandungan Zat Padat (Total Dissolve Solid Dan Total Suspended Solid) Di Perairan Teluk Lampung. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 1(1), 36–46. Retrieved from <http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/analit/article/view/1236/979>
- Ign, S. 2011. *Limbah Kimia Dalam Pencemaran Air dan Udara* (Andi, Ed.). Yogyakarta: Perpustakaan Pokja AMPL.
- Ismangil, & Hanudin, E. 2005. Degradasi Mineral Batuan Oleh Asam-Asam

- Organik. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 5(1), 1–17.
- Izhom, M. B. 2012. *Kerentanan Wilayah Tanah Longsor Di Daerah Aliran Ci Catih, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Universitas Indonesia.
- Jiyah, Sudarsono, B., & Sukmono, A. 2017. Studi Distribusi Total Suspended Solid (Tss) Di Perairan Pantai Kabupaten Demak Menggunakan Citra Landsat. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 41–47.
- Khoiron. 2012. Perilaku Peternak Sapi Perah Dalam Menangani Limbah Ternak. *Jurnal IKESMA*, 8(2), 90–97.
- Kusnama, & Panggabean, H. 2009. Karakteristik Batubara dan Batuan Sedimen Pembawanya, Formasi Talangakar, di daerah Lampung Tengah. *Jurnal Geologi Indonesia*, 4(2), 133–144.
- Kusumaningtyas, M. A., Bramawanto, R., Daulat, A., & Pranowo, W. S. 2014. Kualitas perairan Natuna pada musim transisi. *Depik*, 3(1), 10–20.
- Lee, C., Lee, Y., & Chiang, H. 2016. Science of the Total Environment Abrupt state change of river water quality (turbidity): Effect of extreme rainfalls and typhoons. *Science of the Total Environment*, 557–558, 91–101. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.02.213>
- Lestari, R. P. 2011. *Pengujian Kualitas Air Di Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal) Mojosongo Kota Surakarta Pengujian Kualitas Air Di Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal)*. Universitas Sebelas Maret.
- Logan, T. J. 1990. *Sustainable Agriculture and Water Quality* (G. Edwards, C. A.; Lal, R.; Madden, P.; Miller, R. H.; House, Ed.). USA: Soil and Water Conservation Society.
- Londongsalu, D. T. 2008. *Analisis pendugaan erosi, sedimentasi, dan aliran permukaan menggunakan model AGNPS berbasis sistem informasi geografis di sub DAS Jeneberang propinsi Sulawesi Selatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Lusiana, B., Widodo, R., Mulyoutami, E., Nugroho, D. A., & Noordwijk, M. Van. 2008. *Kajian Kondisi Hidrologis DAS Talau , Kabupaten Belu , Nusa Tenggara Timur* (No. 59). Retrieved from <http://www.worldagroforestrycentre.org/sea>
- Maria, R., Mulyadi, D., & Lestiana, H. 2014. Pengaruh kondisi lingkungan di pagelangan kabupaten bandung. *Prosiding Pemaparan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Geoteknologi Lipi Tahun 2014*, 577–589. Bandung: Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI.
- Marlina, N., Hudori, & Hafidh, R. 2017. Pengaruh Kekasaran Saluran Dan Suhu Air Sungai Pada Parameter Kualitas Air Cod , Tss Di Sungai Winongo Menggunakan Software QUAL2Kw. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 9(2), 122–133.
- Munandar, A., & Terunajaya. 2014. *Analisis Laju Angkutan Sedimen Bagi*

Perhitungan Kantong Lumpur Pada D.I. Perkotaan Kabupaten Batubara.

- Nadeak, R. 2019. *Penentuan Kadar Total Suspended Solid (TSS), Total Dissolve Solid (TDS), dan Klor Bebas pada Air Limbah di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP).* Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, M. I. 2009. *Penentuan Jumlah Amoniak Dan Total Padatan Tersuspensi Pada Pengolahan Air Limbah Pt. Bridgestone Sumatera Rubber Estate Dolok Merangir.* Universitas Sumatera Utara.
- Nicola, F. 2015. *Hubungan Antara Konduktivitas, TDS (Total Dissolved Solid) (Universitas Jember).* Retrieved from http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73766/prosiding-snk2015-hal-isi-159-164_MIPA.pdf?sequence=2
- Olivianti, A., Abidjulu, J., & Koleangan, H. S. J. 2016. Air Sungai Sawangan Di Desa Sawangan Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Chem. Prog*, 9(2), 45–49.
- Padmono, D. 2005. Alternatif Pengolahan Limbah Rumah Potong Hewan - Cakung (Suatu Studi Kasus). *J. Tek. Ling. P3TL. BPPT*, 6(1), 303–310.
- Paimin, Pramono, I. B., Purwanto, & Indrawati, D. R. 2012. Sistem Perencanaan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. In *Dynamical systems with applications using MATLAB* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pangestu, H., & Haki, H. 2013. Analisis Angkutan Sedimen Total Pada Sungai Dawas Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1(1), 103–109.
- Patty, S. I. 2018. Oksigen Terlarut dan Apparent Oxygen Utilization di Perairan Selat Lembeh, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 6(1), 54–60.
- Pohan, D. A. S., Budiyono, & Syafrudin. 2016. Analisis Kualitas Air Sungai Guna Menentukan Peruntukan Ditinjau Dari Aspek Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 63–71. <https://doi.org/10.14710/jil.14.2.63-71>
- Pribadi, M. A. 2005. *Evaluasi Kualitas Air Sungai Way Sulan Kecil Kabupaten Lampung Selatan.* Institut Pertanian Bogor.
- Purba, R. H., Mubarak, & Galib, M. 2018. Sebaran Total Suspended Solid (Tss) Di Kawasan Muara Sungai Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 23(1), 21–30.
- Rahman, G. A. 2016. Perbandingan daya adsorpsi pektin dari limbah kulit pisang kepok kuning (*musa balbisiana bbb*), pektin komersil dan aerosil terhadap minyak atsiri herba kemangi (*ocimum americanum l.*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rantung, M. M., Binilang, A., Wuisan, E. M., & Halim, F. 2013. Analisis Erosi Dan Sedimentasi Lahan Di Sub Das Panasen Kabupaten Minahasa. *Jurnal*

Sipil Statik, 1(5), 309–317.

- Rifardi. 2008. Deposisi Sedimen di Perairan Laut Paya Pesisir Pulau Kundur-Karimun-Riau. *Ilmu Kelautan*, 13(3), 147–152.
- Rompas, T. M., Rotinsulu, W. C., & Polii, J. V. B. 2019. Analisis Kandungan E-Coli Dan Total Coliform Kualitas Air Baku Dan Air Bersih Pam Manado Dalam Menunjang Kota Manado Yang Berwawasan Lingkungan. *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/25742>
- Rosalina, F., & Kahar, M. S. 2018. The Effect of Composting Azolla Compost Fertilizer and Humic Material on CO₂ Gas Production in Sand Land. *Bioscience*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.24036/0201822100974-0-00>
- Sari, I. N. P. 2018. *Penentuan kadar minyak dan lemak pada air limbah industri batik di desa jarum, bayat, kabupaten klaten secara gravimetri*. Universitas Setia Budi.
- Setiari, N. M., Mahendra, M. S., & Suyasa, W. B. 2012. Identifikasi Sumber Pencemar Dan Analisis Kualitas Air Tukad Yeh Sungai Di Kabupaten Tabanan Dengan Metode Indeks Pencemaran. *Ecotrophic*, 7(1), 40–46.
- Setyowati, R. D. N. 2016. Studi Literatur Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Kualitas Air Rr Diah Nugraheni Setyowati. *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik-Sistem*, 12(1), 7–15.
- Siswanto, A. D. 2010. Analisa Sebaran *Total Suspended Solid* (TSS) Di Perairan Pantai Kabupaten Bangkalan Pasca Jembatan Suramadu. *Jurnal Kelautan*, 3(2), 91–96.
- Sitepu, F., Selintung, M., & Harianto, T. 2017. Pengaruh Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Erosi yang Berpotensi Longsor. *Jurnal JPE*, 21(1), 23–27. <https://doi.org/10.25042/jpe.052017.03>
- Sittadewi, E. H. 2008. Identifikasi Vegetasi Di Koridor Sungai Siak Dan Peranannya Dalam Penerapan Metode Bioengineering. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 10(2), 112–118.
- Soniari, I. N. N. 2016. *Korelasi Fraksi Partikel Tanah Dengan Kadar Air Tanah, Erodibilitas Tanah Dan Kapasitas Tukar Kation Tanah Pada Beberapa Contoh Tanah Di Bali*.
- Suhendra, D. S., Marsaulina, I., & Santi, D. N. 2012. *Analisis Kualitas Air Gambut Dan Keluhan Kesehatan Pada Masyarakat Di Dusun Pulo Gambut Desa Suka Rame Baru Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2012*.
- Sulistyaningrum, D., Susanawati, L. D., & Suharto, B. 2012. Pengaruh Karakteristik Fisika-Kimia Tanah Terhadap Nilai Indeks Erodibilitas Tanah Dan Upaya Konservasi Lahan. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 55–62.

- Sunu, P. 2001. *Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001*. Jakarta: Grasindo.
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati Di Wilayah Pesisir Dan Laut Tropis (Cet. 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriani, I. 2017. *Identifikasi Daerah Rawan Longsor Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros Dengan Menggunakan Software Arcgis*. UIN Alauddin Makassar.
- Syahputra, M. H., Syakur, & Alibasyah, M. R. 2018. Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(2), 381–390.
- Tandirerung, W. Y. 2013. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Sub DAS Jenelata, DAS Jeneberang Tahun 2003, 2008, dan 2013*. 39–44.
- Tangkitasik, A., Wikarniti, N. M., Soniari, N. N., & Narka, I. W. 2014. Kadar Bahan Organik Tanah pada Tanah Sawah dan Tegalan di Bali serta Hubungannya dengan Tekstur Tanah. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 2(2), 101–107.
- Triastuti, A. 2017. *Analisis Kekritisan Lahan Di Sub Das Samin Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air. 2019. *Tentang Sumber daya air*. Jakarta.
- Usman, K. O. 2014. Analisis Sedimentasi Pada Muara Sungai Komering Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(2), 209–215.
- Wahyuni, S., Guchi, H., & Hidayat, B. 2014. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dan Penutupan Lahan Tahun 2003 dan 2013 Di Kabupaten Dairi. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(4), 1310–1315. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i4.8420>
- Wardhana, I. W., & Zaman, B. 2008. Pengaruh Porositas dan Permeabilitas Tanah Serta Jarak Tangki Septik Terhadap Konsentrasi Bakteri *Escherichia Coli* Dalam Air Tanah Dangkal di Wilayah Pesisir (Studi Kasus : Pesisir Semarang Utara). *Jurnal Presipitasi*, 4(1), 23–28.
- Wardhana, W. A. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan (Ed. Rev.)*. Yogyakarta: Andi.
- Widiatmaka, W., Mediranto, A., & Widjaja, H. 2015. Characteristics, Soil Classification, and Teak Plantations Growth (*Tectona grandis* Linn f.) “Unggul Nusantara” Varieties in Ciampea, Bogor Regency. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.19081/jpsl.2015.5.1.87>
- Yazwar. 2008. Keanekaragaman Plankton dan Keterkaitannya Dengan Kualitas Air

Di Parpat Danau Toba. Universitas Sumatera Utara.

- Yulianto, D., Muskananfolo, M. R., & Purnomo, P. W. 2014. Tingkat Produktivitas Primer dan Kelimpahan Fitoplankton Berdasarkan Waktu yang Berbeda di Perairan Pulau Panjang, Jepara. *Idponegoro Journal of Maquares*, 3(4), 195–200.
- Yuningsih, H. D., Soedarsono, P., & Anggoro, S. 2014. Hubungan Bahan Organik Dengan Produktivitas Perairan Pada Kawasan Tutupan Eceng Gondok, Perairan Terbuka Dan Keramba Jaring Apung Di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal of Management of Aquatic Resources*, 3(1), 37–43. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Parameter Kualitas Air Pada Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Tentang Baku Mutu Air dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup

Parameter	Satuan	Kelas Peruntukan				Keterangan
		I	II	III	IV	
FISIKA						
Temperatur	°C	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 5	Deviasi temperatur dari keadaan alamiahnya
Residu Terlarut (TDS)	mg/L	800	1000	1000	2000	
Residu Tersuspensi (TSS)	mg/L	50	50	400	400	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, residu tersuspensi ≤ 5000 mg/L

Lampiran 2. Parameter Kualitas Air Pada Baku Mutu Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2020

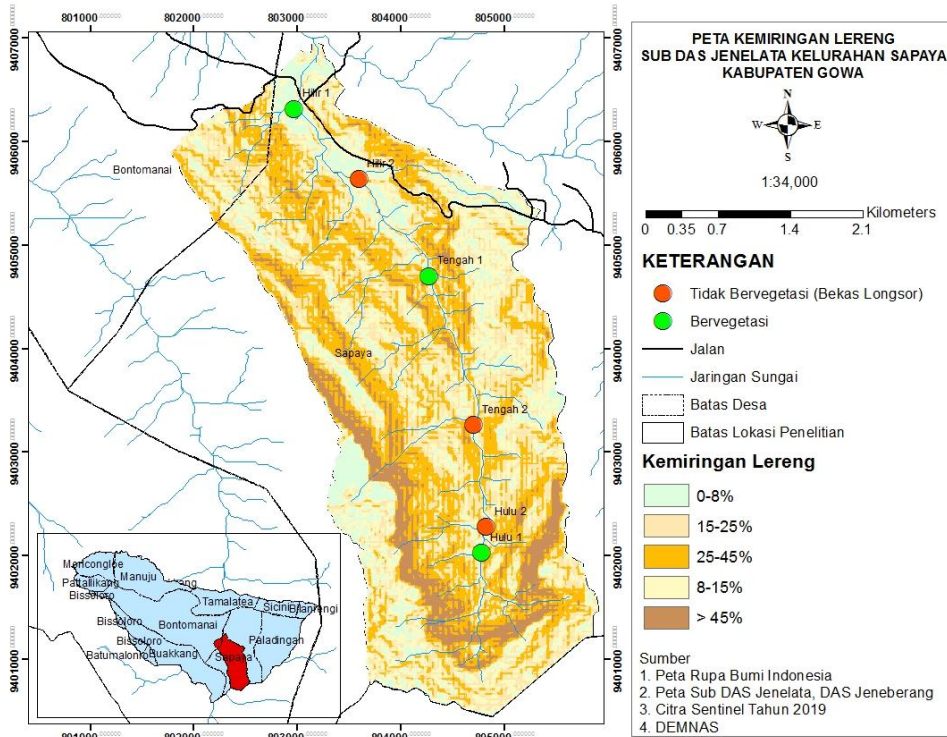
Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
Parameter Fisik		
Bau	-	Tidak berbau
Warna	TCU	15
Total Zat Padat Terlarut (TDS)	Mg/l	500
Kekeruhan	NTU	5
Rasa	-	Tidak berasa

Lampiran 3. Curah Hujan Rata-Rata Pada Saat Penelitian

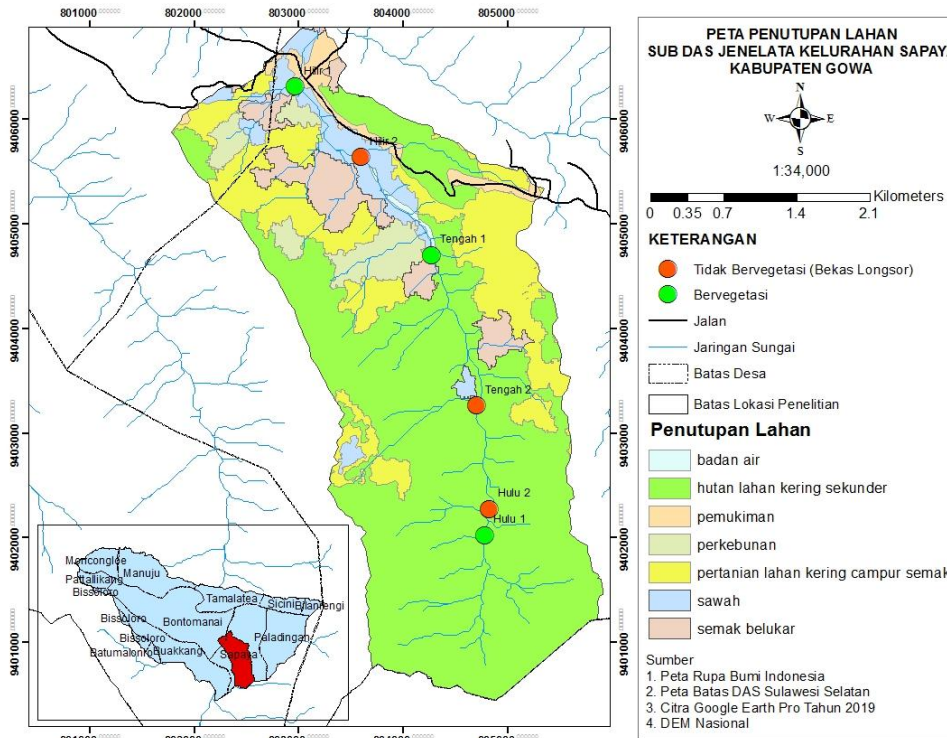
No.	Tanggal Pengamatan	Curah Hujan (mm)	Keterangan
1	13 Desember 2019	13.6	Mendung, Berawan
2	14 Desember 2019	14.0	Mendung, Berawan
3	15 Desember 2019	53.4	Mendung, Gelap
4	16 Desember 2019	3.3	Mendung
5	18 Desember 2019	6.8	Mendung
6	20 Desember 2019	13.8	Mendung
7	21 Desember 2019	9.9	Mendung
8	24 Desember 2019	22.1	Mendung, Berawan
9	25 Desember 2019	46.5	Mendung
10	28 Desember 2019	5.5	Mendung
11	30 Desember 2019	9.3	Berawan
12	08 Januari 2020	14.7	Mendung
13	09 Januari 2020	44.2	Mendung
14	10 Januari 2020	10.9	Mendung
15	11 Januari 2020	19.7	Mendung, Gelap
16	12 Januari 2020	41.7	Mendung
17	13 Januari 2020	15.9	Gelap
18	15 Januari 2020	6.4	Cerah, Berawan
19	20 Januari 2020	1.4	Mendung
20	21 Januari 2020	1.4	Mendung
21	22 Januari 2020	8.3	Mendung
22	23 Januari 2020	20.9	Mendung
23	25 Januari 2020	12.8	Mendung
24	26 Januari 2020	27.9	Mendung
25	27 Januari 2020	30.7	Mendung
26	28 Januari 2020	51.3	Mendung
27	29 Januari 2020	25.6	Mendung
28	30 Januari 2020	38.3	Mendung
29	31 Januari 2020	57.5	Mendung
30	01 Februari	3.7	Mendung
31	2 Februari	4.6	Mendung
Jumlah		636,1	
Rata-Rata		127,22	

Intensitas Curah Hujan (mm) (24 jam)	Keadaan Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Persentase (%)
< 5	Hujan Sangat Ringan	5	16%
5 - 20	Hujan Ringan	14	45%
20 - 50	Hujan Normal	9	29%
50 - 100	Hujan Lebat	3	10%
> 100	Hujan Sangat Lebat	0	0%
Jumlah		31	100%

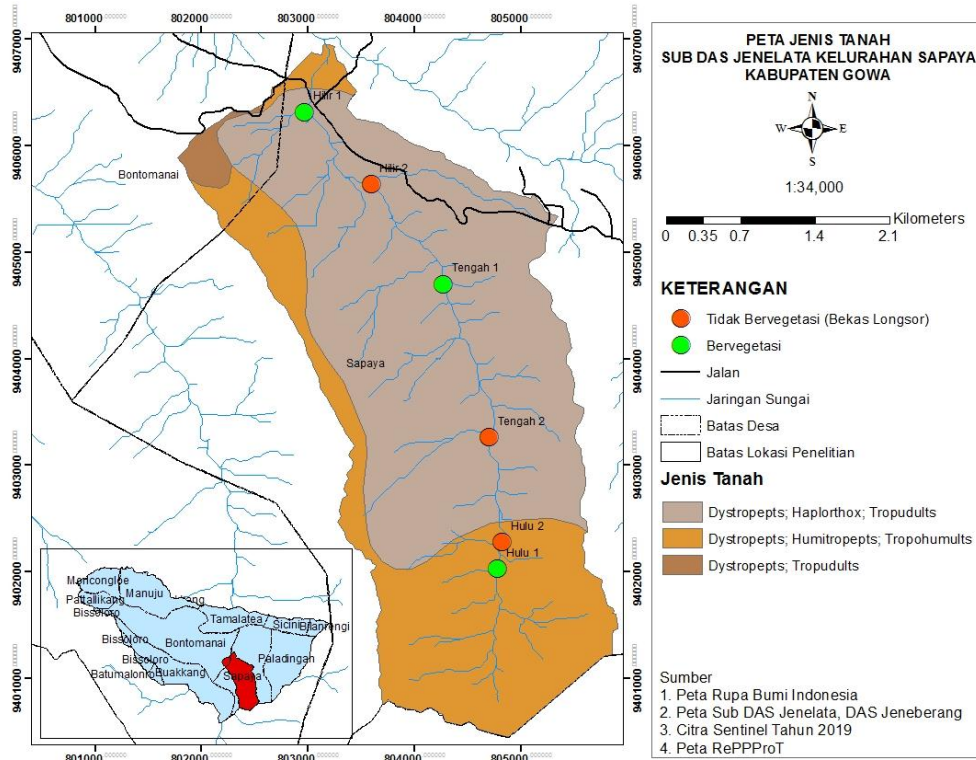
Lampiran 4. Peta Kemiringan Lereng Sub Daerah Aliran Sungai Jenelata



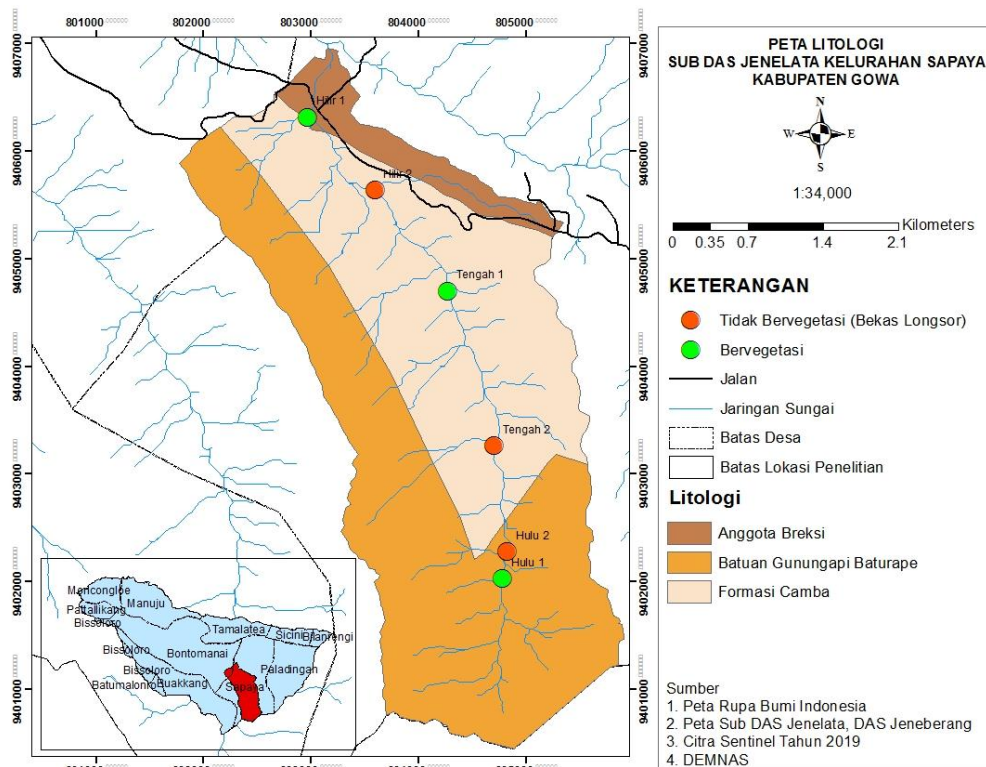
Lampiran 5. Peta Penutupan Lahan Sub Daerah Aliran Sungai Jenelata



Lampiran 6. Peta Jenis Tanah Sub Daerah Aliran Sungai Jenelata



Lampiran 7. Peta Litologi Sub Daerah Aliran Sungai Jenelata



Lampiran 8. Analisis Kualitas Air dan Karakteristik Tanah

Analisis Kualitas Air (Daerah Bervegetasi)

No.	Sampel	Suhu (°C)	Luas Penampang Sungai (m)	Kedalaman Sungai (m)	Luas air (m)	Penutupan Lahan					
						Bau	Rasa	Warna	Kekeruhan	TSS (ppm)	TDS (ppm)
1	(Hu) Kiri	24	12,28	9,1	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	14,00	14,38	0,650
2	(Hu) Tengah permukaan	24	12,28	9,1	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	47,70	13,01	0,820
3	(Hu) Tengah dasar	24	12,28	9,1	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	19,70	27,88	0,710
4	(Hu) Tengah tengah	24	12,28	9,1	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	12,80	23,86	0,840
5	(Hu) Kiri	24	12,28	9,1	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	28,90	7,210	0,250
6	(Te) Kiri	25	3,78	7,8	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	38,40	18,06	0,580
7	(Te) Tengah permukaan	25	3,78	7,8	3,06	Tidak Berbau	Normal	20,0	29,80	20,84	0,600
8	(Te) Tengah dasar	25	3,78	7,8	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	18,10	17,95	0,730
9	(Te) Tengah tengah	25	3,78	7,8	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	37,80	23,07	0,840
10	(Te) Kanan	25	3,78	7,8	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	23,60	27,75	0,610
11	(Hi) Kiri	25,5	4,20	6,7	3,58	Berbau	Tidak Normal	10.0	56,2	79,65	0,500
12	(Hi) Tengah Permukaan	25,5	4,20	6,7	3,58	Berbau	Tidak Normal	20.0	124,0	31,49	1,100
13	(Hi) Tengah dasar	25,5	4,20	6,7	3,58	Berbau	Tidak Normal	10.0	108,0	41,12	0,890
14	(Hi) Tengah tengah	25,5	4,20	6,7	3,58	Berbau	Tidak Normal	10.0	65,60	33,78	0,410
15	(Hi) Kanan	25,5	4,20	6,7	3,58	Berbau	Tidak Normal	20.0	23,10	21,49	0,720

Analisis Kualitas Air (Daerah Tidak Bervegetasi)

No.	Sampel	Suhu (°C)	Luas Penampang Sungai (m)	Kedalaman Sungai (m)	Luas air (m)	Bekas Longsor					
						Bau	Rasa	Warna	Kekeruhan	TSS (Mg/l)	TDS (Mg/l)
1	(Hu) Kiri	24,5	10,18	8,0	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	70,60	113,2	93
2	(Hu) Tengah permukaan	24,5	10,18	8,0	9,38	Tidak Berbau	Normal	20.0	20,20	99,4	80
3	(Hu) Tengah dasar	24,5	10,18	8,0	9,38	Tidak Berbau	Normal	5.0	44,80	92,6	73
4	(Hu) Tengah tengah	24,5	10,18	8,0	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	37,80	97,8	85
5	(Hu) Kiri	24,5	10,18	8,0	9,38	Tidak Berbau	Normal	10.0	72,10	95,8	69
6	(Te) Kiri	25	3,13	6,4	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	160,0	107,90	97
7	(Te) Tengah permukaan	25	3,13	6,4	3,06	Tidak Berbau	Normal	10,0	56,40	107,60	79
8	(Te) Tengah dasar	25	3,13	6,4	3,06	Tidak Berbau	Normal	5,0	28,40	99,40	83
9	(Te) Tengah tengah	25	3,13	6,4	3,06	Tidak Berbau	Normal	5,0	54,00	102,30	72
10	(Te) Kanan	25	3,13	6,4	3,06	Tidak Berbau	Normal	30,0	39,80	94,10	74
11	(Hi) Kiri	26	4,06	5,2	3,58	Berbau	Tidak Normal	10.0	30,00	93,1	103
12	(Hi) Tengah Permukaan	26	4,06	5,2	3,58	Berbau	Tidak Normal	20.0	33,60	95,6	75
13	(Hi) Tengah dasar	26	4,06	5,2	3,58	Berbau	Tidak Normal	20.0	9,97	96,8	78
14	(Hi) Tengah tengah	26	4,06	5,2	3,58	Berbau	Tidak Normal	20.0	8,92	90,6	86
15	(Hi) Kanan	26	4,06	5,2	3,58	Berbau	Tidak Normal	10.0	330,0	16,9	80

Analisis Karakteristik Tanah

No.	Lokasi	Permeabilitas	Kategori	Porositas		Bahan Organik	Kategori	Tekstur			Kategori
				Bulk Density (g/cm ³)	Porositas (%)			% Liat	% Debu	% Pasir	
1	Hutan Sekunder	23,83	Cepat	0,89	66	3,74	Tinggi	19,20	50,67	30,12	Lempung Berdebu
2	Bekas Longsor 1	1,17	Agak Lambat	1,08	60	1,62	Rendah	4,88	45,11	50	Lempung Berpasir
3	Perkebunan	7,52	Agak Cepat	0,83	69	1,32	Rendah	36,18	35,29	28,05	Lempung Berliat
4	Bekas Longsor 2	6,45	Agak Cepat	0,63	77	2,46	Sedang	2,64	27,10	70,24	Lempung Berpasir
5	Pemukiman	5,57	Sedang	1,13	49	2,90	Sedang	4,08	52,62	43,28	Lempung Berdebu
6	Bekas Longsor 3	1,98	Agak Lambat	0,77	71	0,53	Sangat Rendah	3,79	39,06	57,13	Lempung Berpasir

Data Penutupan Lahan

No.	Tutupan Lahan	Luas	Persentase
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	12188.57981	53%
2	Sawah	2472.116154	11%
3	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	2647.608725	12%
4	Pemukiman	402.492647	2%
5	Perkebunan	2338.061592	10%
6	Semak Belukar	2523.660288	11%
7	Badan Air	350.788272	2%
Jumlah		22923.30749	100%

Lampiran 9. Perhitungan Indeks Pencemaran (IP)

Hulu 1

Hulu 2

Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix}	C _i /L _{ix} baru	Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix}	C _i /L _{ix} baru
TSS	17,628	50	0,35256	0,35256	TSS	99,76	50	1,9952	2,499932181
TDS	0,654	800	0,0008175	0,0008175	TDS	80	800	0,1	0,1
Kekeruhan	24,6	5	4,92	4,459825514	Kekeruhan	49,1	5	9,82	5,960557439
Warna	11	15	0,733333333	0,733333333	Warna	10	15	0,666666667	0,666666667
Jumlah			6,006710833	5,546536347	Jumlah			12,58186667	9,227156287
Rata-Rata			1,501677708	1,386634087	Rata-Rata			3,145466667	2,306789072
Maksimum				1,691965103	Maksimum				5,960557439
IP_{ij}				1,54	IP_{ij}				4,51
Keterangan				Tercemar Ringan	Keterangan				Tercemar Ringan

Tengah 1

Tengah 2

Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix}	C _i /L _{ix} baru	Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix}	C _i /L _{ix} baru
TSS	21,534	50	0,43068	0,43068	TSS	102,26	50	2,0452	2,55367892
TDS	0,672	800	0,00084	0,00084	TDS	81	800	0,10125	0,10125
Kekeruhan	29,5	5	5,9	4,854260058	Kekeruhan	67,7	5	13,54	6,658093322
Warna	12	15	0,8	0,8	Warna	12	15	0,8	0,8
Jumlah			7,13152	6,085780058	Jumlah			16,48645	10,11302224

Rata-Rata	1,78288	1,521445015	Rata-Rata	4,1216125	2,528255561
Maksimum		4,854260058	Maksimum		6,658093322
IP_{ij}		3,59	IP_{ij}		5,03
Keterangan		Tercemar Ringan	Keterangan		Tercemar Sedang

Hilir 1

Hilir 2

Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix}	C _i /L _{ix} baru	Parameter	C _i	L _{ij}	C _i /L _{ix} (M)	C _i /L _{ix} baru (R)
TSS	41,506	50	0,83012	0,83012	TSS	109	50	2,18	2,692282468
TDS	0,754	800	0,0009425	0,0009425	TDS	84	800	0,105	0,105
Kekeruhan	74,4	5	14,88	6,863014656	Kekeruhan	82,5	5	16,5	7,087419721
Warna	14	15	0,933333333	0,933333333	Warna	16	15	1,066666667	1,066666667
Jumlah			16,64439583	8,627410489	Jumlah			19,85166667	10,95136886
Rata-Rata			4,161098958	2,156852622	Rata-Rata			4,962916667	2,737842214
Maksimum				6,863014656	Maksimum				7,087419721
IP_{ij}				5,08	IP_{ij}				5,37
Keterangan				Tercemar Sedang	Keterangan				Tercemar Sedang

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Lokasi Penelitian



Lokasi 1



Lokasi 2



Lokasi 3



Lokasi 4



Lokasi 5



Lokasi 6

2. Pengambilan dan Pengamatan Sampel



Pengukuran lebar sungai dan kedalaman Sungai



Pengambilan Sampel Tanah



Pengukuran Suhu Air



Pengambilan Sampel Air

3. Pengujian Laboratorium
Pengujian Sampel Tanah



Pengujian Porositas Tanah



Pengujian Permeabilitas Tanah



Pengujian Bahan Organik Tanah



Pengujian Tekstur Tanah



Sampel Tanah

Pengujian Sampel Air



Pengujian Total Dissolved Solid (TDS)



Pengujian Total Suspended Solid (TSS)



Pengukuran Kekeruhan



Pengukuran Warna



Sampel Air